

## STRATEGI PEMBELAJARAN PAI YANG EFEKTIF DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA

*EFFECTIVE PAI LEARNING STRATEGIES IN DEVELOPING RELIGIOUS AWARENESS IN STUDENTS*

Sri Wulan Ayu Lestari Damanik, Koko Khoerudin

STIT Bandung, Indonesia

\*Email Correspondence: sriwulan133@gmail.com

Received: 15-03-2026 | Revised: 25-03-2026 | Accepted: 05-04-2026 | Published: 13-04-2026

### Abstract

*This research is motivated by the central role of Islamic Religious Education (PAI) in Indonesia in shaping students' character. Therefore, learning strategies are considered the initial step that determines success in learning, especially in increasing religious awareness in students. Islamic Religious Education learning strategies should reflect inherent Islamic values and produce Islamic behavior. Therefore, it is important to provide learning with appropriate strategies so that students can apply them in the community environment as a concrete form of religious awareness in students. The purpose of this study is to determine the PAI learning strategies considered effective in increasing religious awareness in students at PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu. This study uses a descriptive qualitative method to explore effective learning strategies in increasing students' religious awareness applied in the Islamic Religious Education (PAI) subject at PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu. This approach was chosen because it allows for an in-depth exploration of the experiences and practices as well as the impact of such learning on students' religious awareness. The results of the study indicate that the religious awareness of students at the Arroyan Ujung Batu Islamic Boarding School (PPS TQ) varies from child to child, but overall, the religious awareness is quite good. Approximately 75% of students have good religious awareness, and the remaining 25% have sufficient religious awareness. Most students already have religious awareness, while a small number still do not have sufficient religious awareness.*

**Keywords:** Learning Strategy, Religious Awareness, Islamic Religious Education

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memegang peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Sehingga strategi pembelajaran dianggap langkah awal yang menentukan kesuksesan dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya mencerminkan nilai-nilai keislaman yang melekat dan menghasilkan perilaku yang islami. Oleh karena itu, pentingnya memberikan pembelajaran dengan strategi yang tepat sehingga siswa dapat mengaplikasikannya pada lingkungan masyarakat sebagai bentuk nyata dari kesadaran beragama pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran PAI yang dianggap efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggali strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu. Adapun pendekatan ini dipilih karena untuk menggali secara mendalam pengalaman dan praktik serta dampak dari pembelajaran tersebut terhadap kesadaran keagamaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran beragama siswa dan siswi PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu berbeda-beda setiap anak, namun secara keseluruhan hampir sama, dengan kesadaran beragama siswa dan siswi cukup baik. Sekitar 75% siswa memiliki kesadaran beragama yang baik, dan sisanya 25% siswa dengan kesadaran beragama cukup. Sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran beragama dan sebagian kecil masih ada yang belum memiliki kesadaran beragama yang cukup baik.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran, Kesadaran Beragama, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memegang peran sentral dalam membentuk karakter siswa (Salisah, 2024). Hal ini sesuai dengan bunyi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan penguatan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian dari pembentukan insan beriman dan bertakwa. Namun, tantangannya kontemporer seperti *sekularisasi*, pengaruh media digital, dan *pluralisme* budaya telah melemahkan kesadaran beragama pada siswa, terutama di tingkat sekolah menengah dan dasar.

Data dari Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa 42% siswa SMA mengalami penurunan praktik ibadah harian, dan Data Kementerian Agama RI (2023) menunjukkan bahwa hanya 62% siswa sekolah menengah memiliki pemahaman mendalam tentang rukun Islam. Hal ini menunjukkan bahwa cukup tinggi angka siswa yang sudah memasuki sekolah tingkat menengah namun belum memahami rukun Islam. Oleh karenanya, Pendidikan Agama Islam harus diatur agar sesuai dengan keseimbangan antara psikomotorik, emosional dan juga keterampilan kognitif bagi siswa. Hal ini juga menjadikan kebutuhan akan strategi yang tepat dalam Pendidikan Agama Islam di kelas sehingga tidak monoton dan menjadi menarik untuk diikuti siswa.

Strategi pembelajaran merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang harus di kerjakan tenaga pendidik dan peserta didik sehingga tujuan atau capaian pembelajaran bisa di capai secara lebih efektif dan efisien (Malika, 2023). Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan terwujud dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dengan murid. Sementara itu, kesadaran beragama adalah wujud perilaku dari kegiatan ibadah yang dilakukan. Strategi pembelajaran PAI sangat berpengaruh terhadap kesadaran beragama pada siswa. Strategi pembelajaran PAI yang efektif akan menghasilkan dampak positif bagi siswa.

Menurut (Oktrifianty, 2024) menyatakan bahwa strategi pembelajaran tidak sama dengan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan hal penting dalam berlangsungnya proses belajar dan mengajar dan merupakan langkah awal yang harus ditempuh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Seorang guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa dan siswi yang diajarnya. Guru memilih dan memilah cara mengajar dengan strategi pembelajaran yang dianggap paling efektif, disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran dan memproses serta mengamalkan yang dipelajari.

Sementara itu, kesadaran beragama memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, terutama pada agama Islam. Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan modern yang serba kompleks, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi begitu canggih dan mengelaborasi hampir ke seluruh kawasan dunia, manusia harus bergelut dengan *problem* kehidupan yang serba *materil profane* atau keduniaan (Amalia, 2021).

Kesadaran beragama yaitu suatu kondisi sadar dan rasa mau tahu serta peduli dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini benar dan berdasar pada aspek-aspek nilai yang sistematis, perilaku dan sikap yang diaplikasikan ke dalam praktik ritual ibadah yang sesuai dengan segala aturan, nilai dan norma ajaran suatu agama (Hasanah, 2013). Sedangkan yang dimaksud dengan kesadaran beragama yaitu tindakan atau cara yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya untuk menumbuhkan pengetahuan yang berharga berupa nilai iman, ibadah, sosial dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama dan tujuan agar peserta didik mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan baik sehingga peserta didik sadar akan fitrahnya sebagai umat yang beragama (Kusumastuti, 2023).

Strategi dianggap langkah awal yang menentukan kesuksesan dalam pembelajaran. Dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang melekat. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang tepat hingga siswa dapat mengaplikasikannya pada lingkungan masyarakat sebagai bentuk nyata dari kesadaran beragama pada siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas dan mengetahui strategi pembelajaran PAI yang dianggap efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di PPS TQ TU Arroyyan Ujung Batu.

## METODE

Pendekatan metode penelitian dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PPS TQ TU Arroyyan Ujung Batu. Adapun pendekatan ini dipilih karena untuk menggali secara mendalam pengalaman dan praktik serta dampak dari pembelajaran tersebut terhadap kesadaran keagamaan siswa. (Yogyakarta & Brawijaya 2025).

Penelitian ini dilakukan lingkungan sekolah PPS TQ TU Arroyyan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada bulan Februari 2026. Subjek dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru PAI kelas V dan VI serta siswa dari kelas V dan VI dengan objek penelitian yaitu Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama pada Siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Wawancara terstruktur dilakukan setelah membuat *guide* wawancara untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan penelitian mengenai strategi yang diterapkan oleh guru PAI. Dan observasi dilakukan untuk mengamati saat dilaksanakan wawancara dengan informan penelitian dan mengamati kegiatan pembelajaran oleh guru PAI. Adapun dokumentasi sebagai data tambahan dan pendukung dari observasi dan wawancara serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu untuk menyaring dan menyusun data penting terkait penelitian yang berfokus. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi, kemudian menarik kesimpulan secara bertahap setelah data diverifikasi. Kebasahan data dijaga melalui triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi) dan triangulasi sumber (kepala sekolah dan guru) serta melakukan *member check* kepada informan penelitian untuk memastikan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PPS TQ TU Arroyyan Ujung Batu merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berkomitmen pada penguatan karakter agamis dan nilai-nilai tauhid dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan pendidikan Islam yang mengutamakan adab dan akhlak siswanya dengan strategi pembelajaran yang disusun menyesuaikan dengan tujuannya yaitu siswa menghafal dan mengamalkan nilai-nilai dari al-quran. Kegiatan di sekolah selalu merujuk pada al-quran dan as-sunnah agar sesuai dengan ajaran rasulullah. Adapun rutinitas kegiatan keagamaan di sekolah tersebut seperti dzikir pagi dan petang, dzikir setelah salat wajib, melaksanakan salat dzuhur dan ashar berjamaah, tilawah dan menghafal al-quran, menghafal doa hadits *sahih*, dan sebagainya.

Strategi pembelajaran di PPS TQ TU Arroyyan Ujung Batu memiliki ciri khas tersendiri, diantaranya yaitu sekolah tersebut tidak hanya menjelaskan materi pembelajaran keagamaan, akan tetapi juga melakukan praktik secara langsung, diantara kegiatannya yaitu dzikir pagi sebelum melaksanakan pembelajaran, salat dhuha setiap pagi, melaksanakan salat berjamaah dzuhur dan ashar, dan setelah salat melaksanakan dzikir

selesai salat. Adapun kegiatan-kegiatan sosial seperti membantu fakir miskin, anak yatim piatu dan panti asuhan adalah kegiatan rutin yang dilakukan sekolah bersama dengan siswa dan siswinya. Pada setiap hari Kamis diadakan kegiatan untuk siswa dan siswi tampil dengan berbagai jenis penampilan yang dinamakan *muhadhoroh*, di man apara siswa dapat mengasah bakat mereka khususnya dalam bidang PAI seperti mengaji, *tahfizh*, ceramah dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah tersebut memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga bagi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif yang membuat siswa merasakan makna akan nilai-nilai keislaman secara nyata. Selain itu, guru-guru yang bertugas juga senantiasa sellau mengingatkan dan mencontohkan perbuatan yang baik dan juga sesuai dengan sunnah, sehingga para siswa mencontohnya dan menimbulkan kesadaran beragama yang cukup baik. Semisal nya di waktu makan, para siswa diajarkan untuk makan secara duduk, menggunakan tangan kanan dan mengucapkan *basmalah* sebelum makan.

Hasil wawancara yang dilakukan mendapati hasil bahwasanya pembelajaran di sekolah tidak hanya di dalam ruangan dan terfokus pada buku pelajaran saja. Akan tetapi, siswa diperkenalkan dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial yang ada di sekitar sekolah tersebut. Hal ini dirancang oleh kepala sekolah dengan bagian kesarifan sebagai langkah awal dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sekolah memiliki strategi pembelajaran seperti ini dikarenakan mempunyai tujuan utama, yaitu berharap siswa tidak hanya unggul dalam bidang prestasi akademik, namun juga unggul dalam adab sebagai buah dari kesadaran beragama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa dan siswi PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu memiliki sikap gemar berbagi dan mambantu, terlihat salah satunya ketika pembelajaran berlangsung di kelas, ada siswa yang tidak membawa alat tulis, maka siswa lainnya meminjamkan alat tulisnya untuk membantu temannya. Pada contoh lain, ketika waktu istirahat jam makan, ada siswa yang tidak membawa bekal, dan siswa lainnya yang membawa bekal pun membagi makanan miliknya kepada teman tersebut. Hal ini menunjukkan adanya rasa perduli dan kasih sayang antar teman di sekolah tersebut. Selain itu, observasi juga menemukan saat waktu salat tiba, hampir seluruh siswa dan siswi sudah bersiap-siap mengambil wudhu dan menuju tempat salat masing-masing. Ini menunjukkan bahwasanya kesadaran beragama siswa dan siswi baik.

Dokumentasi berupa postingan kegiatan di akun sosial media PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu memperlihatkan bahwa kegiatan rutin tahunan seperti berkunjung dan berbagi ke panti asuhan, *rihlah tarbawiyah*, berkunjung ke tempat rehabilitasi dan sebagainya. Hal ini mengajarkan kepada siswa dan siswi PPS TQ TU Arroyan tentang rasa syukur atas nikmat yang dimiliki, mengajarkan untuk berbagi dan perduli dengan orang lain terutama pada yang membutuhkan. Terlihat dalam foto dan video, siswa dan siswi begitu antusias dalam kegiatan beramal dan positif tersebut.

Hal-hal yang demikian membuat siswa mudah untuk mengaplikasikan pembelajaran dan menumbuhkan rasa sadar dalam beragama, untuk selalu melakukan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah, untuk perduli dengan orang lain dan yang membutuhkan, untuk berkasih saying dengan sesama makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian, para siswa timbul kesadaran beragama melalui strategi-strategi pembelajaran yang dibentuk oleh kepala sekolah bekerjasama dengan guru-guru PAI yang ada di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran beragama siswa dan siswi PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu berbeda-beda setiap anak, namun secara keseluruhan hampir sama, dengan kesadaran beragama siswa dan siswi cukup baik. Sekitar 75% siswa memiliki kesadaran beragama yang baik, dan siswanya 25%

siswa dengan kesadaran beragama cukup. Sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran beragama dan sebagian kecil masih ada yang belum memiliki kesadaran beragama yang cukup baik.

Adapun siswa yang masih kurang dalam kesadaran beragama, maka guru dan kepala sekolah berusaha untuk melakukan pendekatan dengan siswa yang bersangkutan dan melakukan kerjasama lebih dalam dengan orang tua untuk menjadikan siswa tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan pihak terkait di sekolah tersebut. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa strategi pembelajaran PAI yang diterapkan di PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa dianggap sudah cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran PAI memang sebaiknya dilakukan dengan contoh secara konkrit dengan melibatkan siswa langsung di dalamnya. Siswa akan lebih mudah mengingat pelajaran dan lebih mudah memahami konteks dan tujuan pembelajaran yang akhirnya menimbulkan kesadaran dalam beragama.

Selain itu, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hama, Aeromsee & Ellen Prima (2025), bahwa keterlibatan orang tua sangat berperan dalam mendukung keberlangsungan akan pembiasaan sikap beragama di rumah. Orang tua di rumah diharapkan dapat mengawasi anaknya sesuai dengan pembentukan karakter di sekolah, agar anaknya menjaga perilaku hingga akhirnya terbiasa dan terbentuk karakter dengan sikap beragama. Tentunya hal demikian harus dilakukan antara guru dan orang tua dengan menjaga komunikasi yang baik untuk memantau perkembangan religius anak. Ini juga sejalan dengan temuan Spiegler et al. (2024), yang menyatakan bahwa keluarga merupakan fondasi utama pembentukan identitas religius siswa.

## KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PPS TQ TU Arroyan Ujung Batu dengan strategi yang direncanakan oleh guru dan kepala sekolah dapat membentuk kesadaran beragama pada siswa dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya focus dengan sebatas pemahaman agama, akan tetapi juga internalisasi nilai-nilai melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan dengan adanya kegiatan-kegiatan di luar kelas. Selain itu, dukungan orang tua sangat mempengaruhi kesadaran beragama pada siswa. Semakin baik kerja sama antara orang tua dengan guru, maka semakin tinggi kesadaran beragama pada siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesadaran beragama pada siswa dapat dipengaruhi atau ditimbulkan melalui strategi pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Siswa tidak hanya mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebatas pengetahuan saja, namun siswa turut serta mempraktikkan langsung baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima ilmu pelajaran yang menimbulkan kesadaran beragama pada siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI dengan praktik langsung dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat menghasilkan kesadaran beragama yang cukup tinggi dibandingkan hanya dengan hanya metode ceramah di dalam kelas.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini agar setiap sekolah hendaknya menerapkan strategi pembelajaran PAI yang efektif disesuaikan dengan kemampuan dan karakter kebanyakan murid di sekolah tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi kesadaran beragama pada siswa menjadi lebih baik dan menghasilkan perilaku yang lebih baik pula. Dan setiap sekolah hendaknya sudah memiliki rancangan pembelajaran sebelum terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan

mengembangkan strategi pembelajaran PAI dengan kerja sama pada orang tua guna menghasilkan kesadaran beragama yang baik dan membentuk karakter religius yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Safitri. 2021. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Beragama Siswa di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kabupaten Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan*.
- Hama, A. & Ellen, P. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Beragama Siswa di MA Al-Ikhsan Beji Purwokerto. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 5(2).
- Hasyim, Hasanah. (2013). Peran Strategis Aktivis Perempuan Nurul Jannah Al Firdaus dalam Membentuk kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Kusumasturi, P & Hakiman, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali Tahun 2023-2024. *Jurnal Pendidikan*.
- Malika, D, Prissis E & Ina M. 2023. Perbedaan Model Metode Strategi Pendekatan Teknik dan Taktik Dalam Pembelajaran Siswa Kelas 4 SDN Poris Pelawad 5 Kota Tangerang. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(1), 164-167.
- Okrtrifianty. (2024). Analisis Perbedaan Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum Modern. *Jurnal Riset Pendidikan*, 6(1), 30-42.
- Salisah, N. (2024). Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Penanaman Nilai Moral dan Etika. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(2), 150-165.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yogyakarta, M & Brawijaya J. (2025). Islamic Education Teachers' Strategies to Form Students' Discipline Character. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (1).